

**STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 UNTUK PEMBELAJARAN
BIOLOGI DI SMA N 2 BATUSANGKAR**

TESIS



OLEH

**DWINDA KURNIASIH VITRI
NIM 1304161**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Dwinda Kurniasih Vitri. 2015. “The Study of the Implementation of 2013 Curriculum for Teaching Biology at SMA N 2 Batusangkar”. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

The study of the implementation of 2013 curriculum for teaching biology at SMA N 2 Batusangkar which was done in class X *Ilmu Alam* (IA) 3, *Lintas Minat Biologi* (LMB) X *Ilmu Sosial* (IS) 1, XI *Ilmu Alam* (IA) 1 and *Lintas Minat Biologi* (LMB) XI *Ilmu Sosial* (IS) 2 showed that the curriculum was not yet optimally conducted. This could be seen from the results of the previous observation indicating that there were several obstacles found in implementing 2013 curriculum especially in designing lesson plan, conducting teaching and learning process and assessing the students' learning achievement. This research was intended to reveal the way teachers plan teaching and learning process, to figure out the way teachers conduct teaching and learning process and to reveal the students' learning achievement based on the 2013 curriculum.

This was a descriptive research which applied qualitative approach. This research was conducted from March to April 2015. The data were gotten from observation, interview and documentation study. The observation was done by using teacher's work performance assessment sheet, interview was done to get more complete data and documentation study was done to several documents related to the lesson plan.

The results of the research indicated that: (1) the lesson plan designed for teaching biology at SMA N 2 Batusangkar obtain good value criteria. Results of this study showed that the lesson plan had been made is in conformity with regulation of the ministry of education and culture number 65 year 2013 about standard process in the implementation of 2013 curriculum, (2) the learning process of biology in class X and XI in SMA N 2 Batusangkar gain value with sufficient criteria. The results showed the learning process was not yet based on the curriculum 2013, because the teacher had not fully guided to standard process on the implementation of 2013 curriculum, and (3) learning achievement on the learning biology gain value with less criteria. Teachers in which only skills competence such product and portofolio was assesed, for the assesment competence of attitude and knowledge was not assesed. The assesment was not yet accordance with assesment standard in the implementation of 2013 curriculum.

ABSTRAK

Dwinda Kurniasih Vitri. 2015. "Studi Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pembelajaran Biologi di SMA N 2 Batusangkar". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

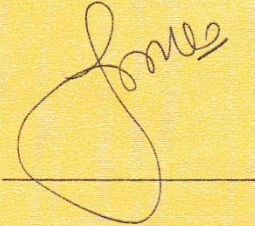
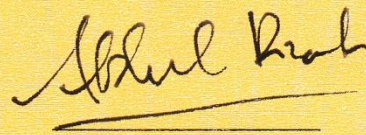
Studi implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran biologi di SMA N 2 Batusangkar telah dilaksanakan di kelas X Ilmu Alam (IA) 3, Lintas Minat Biologi (LMB) X Ilmu Sosial (IS) 1, XI Ilmu Alam (IA) 1 dan Lintas Minat Biologi XI Ilmu Sosial (IS) 2 belum terlaksana secara optimal. Hal ini diketahui dari observasi awal melalui wawancara dimana masih terdapat kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013 terutama dalam bentuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran biologi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2015. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi menggunakan lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG), wawancara dilakukan untuk memperoleh data lebih lengkap dan studi dokumentasi didapatkan dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan bentuk perencanaan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pembelajaran biologi di SMA N 2 Batusangkar memperoleh nilai dengan kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dibuat guru sudah sesuai dengan tuntutan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses dalam implementasi kurikulum 2013, (2) Pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X dan XI di SMA N 2 Batusangkar memperoleh nilai dengan kriteria cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan kurikulum 2013, hal ini terjadi karena guru belum sepenuhnya berpedoman pada standar proses dalam implementasi kurikulum 2013 dan (3) Penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran biologi mendapatkan nilai dengan kriteria kurang. Guru hanya melaksanakan penilaian pada kompetensi keterampilan berupa penilaian produk dan portofolio, sedangkan untuk penilaian kompetensi sikap dan pengetahuan tidak dilaksanakan guru. Hasil penelitian ini belum sesuai dengan standar penilaian dalam implementasi kurikulum 2013.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

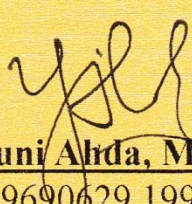
Mahasiswa : *Dwinda Kurniasih Vitri*
NIM. : 1304161

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Jon Effendi, M.Si.</u> Pembimbing I		<u>5-8-2015</u>
<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>6-8-2015</u>

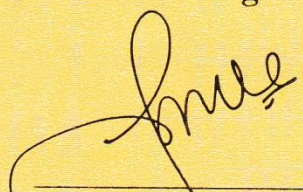
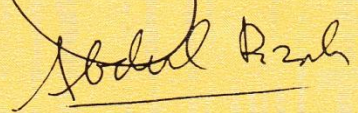

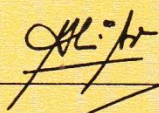
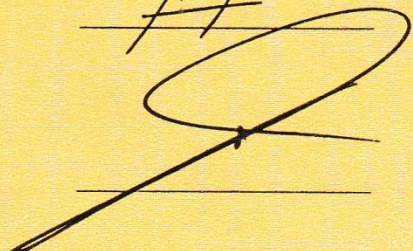
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Yuni Alhda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Jon Effendi, M.Si.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Dwinda Kurniasih Vitri*

NIM. : 1304161

Tanggal Ujian : 29 - 7 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya ini yakni tesis dengan judul “*Studi Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pembelajaran Biologi di SMA N 2 Batusangkar*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang menyatakan,




Dwindia Kurniasih Vitri
NIM. 1304161

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Studi Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pembelajaran Biologi di SMA N 2 Batusangkar”. Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan tesis ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Dr. Jon Efendi, M.Si., sebagai pembimbing I, yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Abdul Razak, M. Si., sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si. dan Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., serta Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes., sebagai kontributor yang telah memberikan saran, tanggapan, dan pendapat kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd. dan Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum., sebagai validator instrumen, yang telah memberikan saran dan pendapat dalam memvalidasi instrumen yang penulis gunakan pada penelitian.
5. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed. D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
6. Ibu Dr. Yuni Ahda, M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi Program Pacasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak/Ibu Administrasi Program Pacasarjana Program Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam penyusunan tesis ini.
9. Ibu Dra. Desvianorita, MM., selaku Kepala Sekolah SMA N 2 Batusangkar dan Ibu Elvi Deswita, S.Pd., selaku Wakil Kurikulum SMA N 2 Batusangkar, yang telah memberikan izin dan kemudahan saat penelitian berlangsung.
10. Ibu Dessy Rozetta, S.Pd., Elvi Deswita, S.Pd. dan Dra. Zilfiniar, M.Si., selaku Guru Mata Pelajaran Biologi di SMA N 2 Batusangkar yang telah memberikan izin, kesempatan, dan kemudaham sehingga penulis dapat melakukan penelitian di sekolah.

11. Kedua orang tua tercinta, mama Nur'aini, S.Pd. dan papa Soni Jovial yang telah memberikan semangat, motivasi, nasehat, dan do'a, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
12. Abang tercinta Aivan Sondra, S.Sos. dan adik tercinta Rieski Sondra, A.Md., yang telah memberikan bantuan dan do'a dalam penyelesaian tesis ini.
13. Abang tersayang Arifan Noffiromi, S.E., Uni Riska Harisanti, S.Si. dan teman-teman Pendidikan Biologi 2013 Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya kepada Delsi Fitri Handayani, M.Pd., Linda Rahmawati, M.Pd., Erine Agustia, M.Pd., Suci Fajrina, M.Pd. dan Aulia Afza, M.Pd., yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
14. Adik-adik Kos Kasuari No 1, yang telah memberikan semangat, motivasi, bantuan, dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis telah menyusun tesis ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca, demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. Implementasi Kurikulum 2013	9
2. Belajar dan Pembelajaran Pada Kurikulum 2013	20
3. Perencanaan Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 2013	21
4. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kurikulum 2013	24
5. Evaluasi atau Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013	28
6. Kompetensi Guru Pada Kurikulum 2013	32
7. Kinerja Guru Pada Kurikulum 2013	34
8. Minat Belajar Pada Kurikulum 2013	35
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian	41
C. Informan Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	52
1. Perencanaan Pembelajaran	52
2. Pelaksanaan Pembelajaran	61
3. Hasil Belajar	93
B. Pembahasan	97
1. Perencanaan Pembelajaran	97
2. Pelaksanaan Pembelajaran	101
3. Hasil Belajar	111
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	115
C. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nama Observer Penelitian	43
2. Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian	44
3. Kriteria Penilaian dan Keterangan	47
4. Kriteria Penilaian dan Keterangan	47
5. Kriteria Penilaian dan Keterangan	48
6. Hasil Penilaian RPP Guru Kelas X.....	53
7. Hasil Penilaian RPP Guru Kelas XI.....	56
8. Hasil Penilaian RPP guru di SMA N 2 Batusangkar	60
9. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas X Ilmu Alam (IA) 3 oleh Guru A.....	62
10. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru A.....	70
11. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Lintas Minat Biologi (LMB) X Ilmu Sosial (IS) 1 oleh Guru A	72
12. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru A.....	76
13. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI Ilmu Alam (IA) 1 oleh Guru B	79
14. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru B.....	84
15. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Lintas Minat Biologi (LMB) XI Ilmu Sosial (IS) 2 oleh Guru C.....	86
16. Matriks Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru C.....	92
17. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru Biologi.....	93
18. Penilaian Hasil Belajar Kelas X Ilmu Alam (IA) 3 oleh Guru A.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir Penelitian.....	40
2. Skema Pengumpulan Data	45
3. Bagan Teknik Analisis Data Model Interaktif	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Validasi Instrumen	121
2. Rubrik Lembar Observasi Perencanaan pembelajaran	125
3. Lembar Observasi Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) (Perencanaan Pembelajaran)	128
4. Rubrik Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	134
5. Lembar Observasi Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) (Pelaksanaan Pembelajaran)	140
6. Rubrik Lembar Observasi Penilaian Hasil Belajar	152
7. Lembar Observasi Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) (Penilaian Hasil Belajar)	155
8. Kisi-Kisi Lembar Pedoman Wawancara	161
9. Pedoman Wawancara	162
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	164
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	210
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	225
13. Penilaian Observer terhadap Perencanaan Pembelajaran Kelas X	236
14. Penilaian Observer terhadap Perencanaan Pembelajaran Kelas XI	237
15. Penilaian Observer terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas X Ilmu Alam (IA) 3	238
16. Penilaian Observer terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Lintas Minat Biologi (LMB) X Ilmu Sosial (IS) 1	239
17. Penilaian Observer terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas XI Ilmu Alam (IA) 1	240
18. Penilaian Observer terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Lintas Minat Biologi XI Ilmu Sosial (IS) 2	241
19. Penilaian Observer terhadap Hasil Belajar Kelas X Ilmu Alam (IA) 3	242
20. Surat-Surat Penelitian	243

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan perkembangan kualitas pendidikan, karena kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana yang memberikan pedoman atau pegangan dalam proses pendidikan. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pendidikan (Rosiana, 2014: 2). Pengertian ini memperlihatkan bahwa kurikulum berisi dua pengertian utama, pertama kurikulum sebagai rencana yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan proses pembelajaran, kedua kurikulum sebagai pengaturan tujuan, isi serta cara pelaksanaan yang digunakan sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan yang berdasarkan pada kurikulum sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan siswa menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, (2) manusia terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan (3) warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Bintari, Nyoman dan Ida, 2014: 3). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan pelaksanaan kurikulum akan mampu mengarahkan siswa untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum dan pendidikan merupakan dua hal yang berkaitan erat. Kurikulum pada dasarnya merupakan perencanaan menyeluruh yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan dan memberikan kesempatan secara luas bagi siswa untuk belajar (Hamalik, 2001: 1). Dengan adanya kurikulum, maka akan tersedia kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya proses belajar mengajar.

Kurikulum 2013 merupakan intervensi peningkatan mutu yang strategis, namun sasarannya dapat dipandang dari segi siswa sebagai subjek, maupun guru yang akan menjadi aktor utama dalam implementasi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang mana kurikulum 2013 dianggap telah memenuhi dua dimensi kurikulum yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Pengembangan kurikulum 2013 lebih ditekankan pada proses pembelajaran yaitu suatu proses pendidikan yang mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar dan mencoba (*observation based learning*) untuk meningkatkan kreativitas siswa, serta perlunya mengarahkan pembelajaran yang mengutamakan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan (Alawiyah, 2013: 10).

Implementasi kurikulum 2013 mengembangkan dua proses pembelajaran yaitu pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan di mana siswa mengembangkan pengetahuan, kemampuan berfikir dan keterampilan. Sedangkan proses

pembelajaran tidak langsung adalah proses pendidikan yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang berkaitan dengan pengembangan sikap dan nilai (Bintari *dkk*, 2014: 3).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses dalam implementasi kurikulum 2013 menuntut proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran) dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) serta penerapan pembelajaran berbasis penyingkapan atau penelitian (*discovery* atau *inquiry learning*). Proses pembelajaran akan mendorong siswa untuk menghasilkan karya yang kontekstual, baik individual maupun kelompok menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Implementasi kurikulum 2013 tidak hanya mengacu kepada proses pembelajaran tetapi juga diharapkan dapat mencapai delapan standar nasional pendidikan. Delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan).

Dari delapan standar nasional pendidikan terdapat empat perubahan pada standar nasional pendidikan dalam implementasi kurikulum 2013, dimana perubahan tersebut lebih ditekankan kepada keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Keempat perubahan tersebut dijelaskan dalam

Alawiyah (2013: 10) sebagai berikut: (1) standar kompetensi lulusan, dalam kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, (2) standar isi, struktur kurikulum yang dikembangkan lebih bersifat holistik yang berbasis sains (alam, sosial dan budaya), (3) standar proses, perubahan pada proses pembelajaran yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta, (4) standar penilaian, perubahan terjadi pada acuan penilaian yang berbasis kompetensi, pergeseran dari penilaian melalui tes menuju penilaian otentik (mengukur semua kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil).

Berdasarkan pada uraian diatas, dalam Eddy (2014: 1413) dijelaskan beberapa karakteristik kurikulum 2013, yaitu: karakteristik penguatan, menggunakan pendekatan saintifik melalui mengamati, menanya, mencoba, menalar, menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran, menuntun siswa untuk mencari tahu, bukan diberi tahu (*discovery learning*), menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, mengukur tingkat berfikir siswa, menekankan pada pertanyaan yang membutuhkan pemikiran mendalam, mengukur proses kerja siswa, bukan hasil kerja dan menggunakan portofolio pembelajaran siswa.

Implementasi kurikulum 2013 diharapkan akan mampu mencapai standar nasional pendidikan dengan perbaikan kualitas pendidikan. Namun demikian, keberhasilan kurikulum ini tidak bisa dilihat hanya dalam tataran wacana tetapi

pada penerapan dan pelaksanaannya di lapangan. Dimana, guru memegang peranan penting sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Pemikiran inilah yang mendorong penulis untuk melakukan studi deskriptif mengenai studi implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran biologi.

Pembelajaran biologi berbasis kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan tingkat tinggi siswa. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar diperlukan kompetensi yang dimiliki oleh guru dan siswa. Siswa dituntut untuk memecahkan masalah dengan kemampuan berfikir tingkat tinggi, sedangkan guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum 2013. Standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan (Majid, 2014: 6).

Salah satu ruang lingkup standar kompetensi guru adalah kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi pengelolaan pembelajaran meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Kompetensi pengelolaan pembelajaran ini berkaitan erat dengan pendekatan yang diterapkan dalam kurikulum yang berlaku.

Penerapan kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap diberbagai jenjang pendidikan, sehingga terdapat beberapa sekolah yang menjadi *pilot project* penerapan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala

Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar bidang pengawas SMA, salah satu sekolah yang menjadi *pilot project* dalam implementasi kurikulum 2013 tingkat SMA adalah SMA N 2 Batusangkar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan wakil kurikulum dan guru bidang studi biologi di SMA N 2 Batusangkar (8 Januari 2015), penulis mendapatkan keterangan bahwa sekolah ini dipilih sebagai salah satu *pilot project* karena akreditasi sekolah A. Selanjutnya, sekolah ini juga merupakan induk *cluster* dari pelaksanaan kurikulum 2013 di Kabupaten Tanah Datar. Walaupun, sekolah ini merupakan *pilot project* dan induk *cluster*, masih terdapat kendala-kendala dari pelaksanaannya. Kendala-kendala yang dihadapi adalah bagi guru belum timbulnya rasa percaya diri yang tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran, hal ini terjadi karena sulitnya merubah pandangan atau *mindset* guru akan kurikulum, sulitnya guru menerapkan model pembelajaran yang dianggap cocok untuk materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang terjadi masih *teacher center* belum *student center* dan materi yang diajarkan guru masih dalam bentuk penyampaian konsep belum adanya pembelajaran dalam bentuk penemuan atau pelaksanaan praktikum, serta sulitnya guru melakukan penilaian terhadap ketiga kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kendala lainnya yaitu belum datangnya buku paket dari pusat yang mencukupi dengan jumlah siswa dan buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 tidak menjelaskan materi secara detail, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Berdasarkan beberapa alasan diatas dapat diketahui bahwa masih terdapat kendala-kendala dalam implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran biologi di SMA N 2 Batusangkar. Hal itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dan mendapatkan data penelitian yang lebih baik dan sempurna.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian studi implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran biologi di SMA N 2 Batusangkar, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran biologi dalam mengimplementasi kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi dalam mengimplementasi kurikulum 2013?
3. Bagaimana penilaian hasil belajar yang dilakukan dalam mengimplementasi kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran biologi dalam mengimplementasi kurikulum 2013.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran biologi dalam mengimplementasi kurikulum 2013.

3. Mendeskripsikan penilaian hasil belajar yang dilakukan dalam mengimplementasi kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, wawasan dan khasanah kajian pustaka yang diharapkan dapat bermanfaat dalam usaha pembangunan keilmuan terutama bagi penelitian lanjutan yang berkenaan dengan penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

- a. Kepala sekolah SMA N 2 Batusangkar, sebagai masukan dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran dan pengambilan keputusan.
- b. Guru biologi di SMA N 2 Batusangkar, sebagai pedoman dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran.
- c. Sebagai sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan lebih mendalam.
- d. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, khususnya pendidikan biologi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran biologi yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran biologi di SMA N 2 Batusangkar memperoleh nilai dengan kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang telah dibuat guru sudah sesuai dengan tuntutan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses dalam implementasi kurikulum 2013.
2. Pelaksanaan pembelajaran biologi kelas X dan XI di SMA N 2 Batusangkar memperoleh nilai dengan kriteria cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan kurikulum 2013, hal ini terjadi karena guru belum sepenuhnya berpedoman pada standar proses dalam implementasi kurikulum 2013.
3. Penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran biologi mendapatkan nilai dengan kriteria kurang. Guru hanya melaksanakan penilaian pada kompetensi keterampilan berupa penilaian produk dan portofolio, sedangkan untuk penilaian kompetensi sikap dan pengetahuan tidak dilaksanakan guru. Hasil penelitian ini belum sesuai dengan standar penilaian dalam implementasi kurikulum 2013.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada studi implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran biologi di SMA N 2 Batusangkar diketahui bahwa masih terdapat kekurangan. Kekurangan yang ditemui mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar. Melihat berbagai kekurangan tersebut, memberi peluang kepada guru untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

Pada tahap perencanaan, guru perlu merencanakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum 2013 dapat dicapai. Hal ini perlu diperhatikan karena perencanaan berhubungan dengan persiapan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi, perencanaan pembelajaran yang baik diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang baik pula.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran hal yang perlu diperhatikan adalah kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran secara keseluruhan yang meliputi penampilan guru, kegiatan membuka dan menutup pembelajaran, pelaksanaan variasi stimulus pembelajaran, keterampilan bertanya dan memberikan penguatan verbal dan nonverbal. Dengan baiknya kinerja guru maka diharapkan akan turut membawa dampak positif terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, diperlukan adanya kerjasama yang baik antara guru, siswa dan kepala sekolah dalam hal kesiapan sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung dalam kelancaran proses pelaksanaan pembelajaran.

Hasil belajar perlu dilakukan pada tiga kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kurikulum 2013. Untuk itu, diperlukan kemampuan guru yang baik dalam mempersiapkan alat evaluasi dan melaksanakan evaluasi tersebut. Alat evaluasi yang disiapkan tersebut tentunya harus dipertimbangkan kesesuaiannya dengan penilaian hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan studi implementasi kurikulum 2013 untuk pembelajaran biologi yang telah dilakukan, penulis menyarankan hal-hal berikut.

1. Guru-guru diharapkan dapat memahami peran dan fungsinya secara menyeluruh dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru diharapkan dapat memberikan perhatian yang lebih pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.
2. Guru lebih proaktif merespon perkembangan proses pembelajaran terkini dengan memaknai secara lebih baik implementasi kurikulum 2013.
3. Kepala sekolah dan pengawas berupaya mendorong dan memotivasi guru untuk mengembangkan diri, khususnya pada penerapan pembelajaran yang mendidik dan berbasis saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. 2013. Dampak Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Guru. *Info Singkat*, V(19): 9-12.
- Ambarsari, W., Slamet, S., dan Maridi. 2013. Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Surakarta. *Pendidikan Biologi*, 5(1): 81-95.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Anwar, S. 2009. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press.
- Bintari, N. L., Nyoman, S. dan Ida B. P. 2014. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (*Problem Based Learning*) Sesuai Kurikulum 2013 Di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura. *e-journal Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3.
- Budi, B. S. 2014. Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2014 Di SMA Negeri 2 Surakarta. *Tesis*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah (Penilaian kinerja Guru)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eddy, S. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bermakna Melalui Lesson Study: Solusi Tepat Implementasi Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Teknik Mesin FT UM*: 1413-1420.
- Fauziah, R., Ade, A.G., dan Dadang, L.H. 2013. Pembelajaran Saintifik Elektronika Dasar Berorientasi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Invotec*, IX (2): 165-178.
- Gulo, W. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.